

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Nutrisi Dalam Persiapan Laktasi Di RSIA Aura Syifa Kabupaten Kediri

Erna Rahmawati

Program Sudi D III Kebidanan, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

Email: ernanarto44@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Laktasi merupakan proses menyusui mulai dari produksinya ASI sampai bayi menghisap ASI. Memberikan ASI merupakan hal yang sangat baik untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. **Tujuan:** Melihat dan menilai pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi dalam persiapan laktasi serta untuk mengetahui sejauh mana ibu mengetahui manfaat ASI. **Metode:** Dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah aksidental sampling.

Hasil: Dari Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi dalam persiapan laktasi dikategorik pada tahap cukup, terlihat dari data yang diperoleh sebanyak kategori baik 7 responden (10,6%), 52 responden (78,7%) dan kategori kurang 7 responden (10,6%) dari 66 responden. **Kesimpulan dan saran:** Pemberian informasi oleh tenaga kesehatan yang berkaitan dengan persiapan laktasi masih kurang. Ini akan berdampak buruk pada pemberian ASI, hal ini terlihat dari data di atas pengetahuan ibu hamil tentang persiapan laktasi dikategorikan cukup. Perlu upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan laktasi guna menunjang pemberian ASI eksklusif.

Kata Kunci: Pengetahuan ibu hamil, Nutrisi Persiapan laktasi

ABSTRACT

Background: Lactation is a breastfeeding process starting from the production of breast milk until the baby sucks breast milk. Providing breast milk is a very good thing to create quality human resources. **Objective:** To see and assess the knowledge of pregnant women about nutrition in lactation preparation and to find out the extent to which mothers know the benefits of breastfeeding. **Method:** In this research is a type of descriptive research, the sampling technique used in this research is accidental sampling.

Results: From the results of the study showed that the level of knowledge of pregnant women about nutrition in lactation preparation was categorized at a sufficient stage, it can be seen from the data obtained as good as 7 respondents (10.6%), 52 respondents (78.7%) and less categories 7 respondents (10.6%) of 66 respondents. **Conclusions and suggestions:** The provision of information by health personnel relating to lactation preparation is still lacking. This will have a negative impact on breastfeeding, this can be seen from the knowledge of pregnant women about active preparation is categorized sufficient. Efforts need to be made to increase the knowledge of calm pregnant women in lactation preparation to support exclusive breastfeeding.

Keywords: Knowledge of pregnant women, Nutrisi Lactation preparation

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan hal yang sangat menggembirakan bagi calon orang tua serta keluarga¹. Calon ibu hendaknya memiliki pengetahuan dan kesipan yang cukup melewati proses kehamilan, persalinan dan menyusui bayinya segera setelah bayi lahir². Persiapan menyusui merupakan hal yang penting dan harus dipersiapkan sejak pada masa kehamilan³.

Pada studi pendahuluan yang telah dilakukan di RSIA Aura Syifa Kabupaten Kediri dari 30 ibu hamil terdapat 15 ibu hamil belum mengetahui persiapan nutrisi sejak dini penting dalam persiapan proses laktasi⁴. Banyak faktor yang mempengaruhi ibu hamil tentang nutrisi dalam persiapan laktasi salah satunya adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi yang harus dipersiapkan sebelum proses menyusui⁵.

Berdasarkan data diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Nutrisi Dalam Persiapan Laktasi Di RSIA Aura Syifa Kabupaten Kediri"⁶. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa gambaran pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi dalam persiapan laktasi⁷.

METODE Dan BAHAN PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif dan pengambilan sample dengan menggunakan Nonprobability sampling. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil baik yang primipara maupun yang multipara yang melakukan pemeriksaan di RSIA Aura Syifa sebanyak 66 responden. Alat untuk mengumpulkan data penelitian ini menggunakan kuesioner.

HASIL PENELITIAN

Data yang diambil pada penelitian ini di bagi menjadi yaitu data umum dan data khusus. Data umum dilihat berdasarkan usia, tingkat pendidikan, pekerjaan

memperoleh informasi dan sumber informasi disajikan pada tabel 1 dan data khusus dilihat berdasarkan kriteria pengetahuan disajikan pada tabel 2.

Data Umum

Tabel 1. Prosentase karakteristik responden berdasarkan usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, memperoleh informasi, dan sumber informasi.

Keterangan	n	%
a. Usia		
< 20 tahun	16	24,3
20-35 tahun	31	47,4
>35 tahun	19	28,3
Total	66	100
b. Tingkat pendidikan		
SD	5	7,5
SLTP	16	24,2
SMA	35	52,1
Perguruan tinggi	10	15,1
Total	66	100
c. Pekerjaan		
IRT	37	56
Buruh	4	6,5
PNS	4	6,5
Karyawan swasta	12	18
Wiraswasta	9	13
Total	66	100
d. Memperoleh informasi		
Pernah	66	100
Tidak Pernah	0	0
Total	66	100
e. Sumber Informasi		
Media masa	19	28,7
Tenaga kesehatan	27	40,9
Teman	20	30,4
Total	66	100

Berdasarkan dari data tabel diatas menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden berusia 20-35 tahun sebanyak 31 responden (47,4%), sebagian besar responden diketahui berpendidikan SMA sebanyak 35 responden (52,1%), dari segi informasi hampir seluruhnya responden sudah mendapatkan informasi tentang nutrisi dalam persiapan laktasi sebanyak 66 responden (100%), dan responden mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan sebesar 27 responden (40,9%).

Data Khusus

Tabel .2 prosentase pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi dalam persiapan laktasi

Kriteria	n	%
Baik	7	10,6%
Cukup	52	78,7%
Kurang	77	10,6%
Total	66	100%

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuancukup sebanyak 52 responden (78,7%).

PEMBAHASAN

Pengetahuan merupakan sesuatu yang diketahui manusia atau hasil pekerjaan yang sudah dilakukan manusia untuk menjadi panutan.Faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu usia, tempat tinggal,sumber informasi,pekerjaan dan pendidikan.Dari hasil penelitian sebagian besar responden memiliki usia 20-35 tahun. Rentang usia 20-35 tahun adalah usia yang dianggap produktif dan memiliki tingkat kematangan yang lebih matang dalam hal bersikap,berfikir. Semakin bertambahnya usia maka orang menjadi lebih dewasa dan memiliki banyak pengalaman.Dari hal tersebut menjadikan pengetahuan seseorang menjadi bertambah.

Tingkat pendidikan juga memiliki andil terhadap tingkat pengetahuan seseorang,dengan tingkat pengetahuan yang tinggi dapat menambah wawasan dan pengetahuan seseorang, dengan pengetahuan dan tingkat pendidikan yang dimiliki menjadi tolok ukur keberhasilan seseorang dalam memahami sesuau informasi tentang gizi ibu hamil tentang laktasi.

Faktor yang bisa mempengaruhi pengetahuan selain usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan yaitu sumber informasi yang diperoleh responden.Sumber informasi bisa diperoleh melalui konseling,media

cetak,media elektronik,media papan,keluarga, teman serta petugas kesehatan.Seseorang yang memiliki sumber informasi yang lebih akan diimbangi oleh pengetahuan yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil di RSIA Aura Syifa Kabupaten Kediri memiliki pengetahuan cukup,sebagian besar dari mereka mengetahui informasi pentingnya nutrisi untuk persiapan lakasi dari petugas kesehatan.Petugas kesehatan mempunyai peran yang sangat penting dalam pengopimalan dan meningkatkan pelayanan kesehatan dalam hal ini khususnya dalam bidang pemenuhan gizi guna meningkatkan produksi ASI.

SARAN

1. Bagi tenaga kesehatan
Tenaga kesehatan diharapkan mampu memberikan penjelasan atau informasi pada kunjungan ANC dengan cara memberikan leaflet serta memberikan konseling enang nutrisi guna persiapan laktasi
2. Bagi peneliti selanjutnya
Peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan dan menggali masalah lain yang bisa menumbukan pengetahuan ibuenang persiapan laktasi sejak hamil.

REFERENSI

- Sulistiyawati, 2014. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pendekatan Praktek*. Jakarta : Krineka Cipta.
- Ayu Putri Ariani, 2014. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan Dan Kesehatan Reproduksi*. Jogjakarta: Nuha Medika.

- Depkes RI. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta :Depkes RI.
- Dinkes Provinsi Jawa Timur. 2015. *Profil Kesehatan Jawa Timur.Tahun 2015*. <http://www.dinkeskedirikab.go.id>.(Di akses tanggal 30 Desember 2015. Pukul 09.00).
- Kusmiati. 2010. *Nutrisi Ibu Hamil*. Jogjakarta: Fitra Maya.
- Notoadmodjo, Soekido. 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta.
- Nur Salam. 2008. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Madika.
- Padmawati, 2013. *Persiapan Menyusui*. Jogjakarta: Nuha Medika.
- Partiwi. 2007. *Buku Tentang Menyusui*. Jogjakarta : Graha Ilmu.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2008. *Buku Asuhan Kebidanan*. Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Proverawati, 2009. *Gizi Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula*. Jogjakarta : Mitra Cindekia Press.
- Setiasih Try Kumiati. 2011. *Pengetahuan Nutrisi Ibu Pada Masa Kehamilan*.
- Simkin, Dkk. 2007. *Panduan Lengkap Kehamilan*, Jakarta : ARCAN.
- Siregar. 2008. *Faktor Persiapan Menyusui*. Jogjakarta : Salemba.
- Sudibyo. 2013. *Buku Ajaran Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryati Romauli. 2011. *Asuhan Kebidanan I*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Weni Kristiansari, S. Kep. 2009. *Asi Menyusui Dan Sadari*, Jogjakarta : Nuha Medika.
- World Health Organization, 2015. *Nutrisi ibu hamil*. [http : //www.who.go.id / index. Php ? vw=2&id=790](http://www.who.go.id/index.Php?vw=2&id=790) diakses tanggal 27 maret 2015 22.16 WIB.